

KANWIL DJKN DKI JAKARTA

(Kode Satker 411852)

Laporan Keuangan

TAHUN ANGGARAN 2021

Tingkat Satker

*Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.10
Jakarta Pusat*



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kanwil DJKN DKI Jakarta adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kanwil DJKN DKI Jakarta mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntable.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 24 Januari 2022

Kepala Kantor



A.Y. Dhanarto
NIP. 196601261991031001



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	2
II. Neraca	3
III. Laporan Operasional	4
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	5
V. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	13
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	18
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	25
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	30
F. Pengungkapan Penting Lainnya	32
VI. Lampiran	





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA

JALAN PRAJURIT KKO USMAN DAN HARUN NOMOR 10 JAKARTA 10410
TELEPON (021)34835141; FAKSIMILE (021) 3441403; SITUS www.djkn.depkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Penyusunan Laporan Keuangan tingkat satuan kerja Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta selaku Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Periode Tahun 2021 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 24 Januari 2022

Kepala Kantor



A.Y. Dhanarto

NIP. 196601261991031001



RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan-LRA dan belanja, selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021. Realisasi Pendapatan Negara per 31 Desember 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp40.866.941.080,00. Realisasi Belanja Negara per 31 Desember tahun 2020 adalah sebesar Rp7.158.962.008,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021. Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 450.273.001.524,00 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp101.000.791,00 Aset Tetap (neto) sebesar Rp450.172.000.733,00 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar sebesar Rp0,00 dan Rp450.273.001.524,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40.654.307.780,00 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp13.115.107.834,00 sehingga terdapat Surplus dari kegiatan Operasional sebesar Rp27.539.199.946,00 Surplus Kegiatan Non Operasional dan Sebelum Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp254.138.050,00 dan Rp27.793.337.996,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp27.793.337.996,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp417.554.479.373,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp27.793.337.996,00 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp132.639.810,00 dan dikurangi dengan transaksi antar entitas senilai minus Rp5.057.823.965,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp450.273.001.524,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan. Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021		%	2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
Pendapatan	B.1				
Penerimaan Negara Bukan Pajak		0	40.866.941.080	0	40.633.610.655
Jumlah Pendapatan		0	40.866.941.080	0	40.633.610.655
Belanja	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	0	0	0	858.923.344
Belanja Barang	B.2.2	7.161.513.000	7.043.240.652	98	7.320.486.903
Belanja Modal	B.2.3	116.144.000	115.721.356	100	201.053.497
Jumlah Belanja		7.277.657.000	7.158.962.008	98	8.380.463.744

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan



II. NERACA

KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA NERACA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
ASET			
Aset Lancar			
Persediaan	C.1	101.000.791	117.757.641
Jumlah Aset Lancar		101.000.791	117.757.641
Aset Tetap			
Tanah	C.2	370.616.438.000	333.198.540.000
Peralatan dan Mesin	C.3	15.712.315.874	16,426,033,878
Gedung dan Bangunan	C.4	101.780.372.210	100.392.438.210
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.5	360.060.158	
Aset Tetap Lainnya	C.6	8.306.500	8.306.500
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.7	(38.305.742.009)	(32.547.709.856)
Jumlah Aset Tetap		450.172.000.733	417.477.608.732
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.8	0	1.511.936.516
Akumulasi Penyusutan		0	(1.511.318.766)
Jumlah Aset Lainnya		0	0
Jumlah Aset		450.273.001.524	417.595.984.123
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Pendapatan Diterima Dimuka	C.9	0	41.504.750
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0	41.504.750
Jumlah Kewajiban		0	41.504.750
EKUITAS			
Ekuitas	C.10	450.273.001.524	417.554.479.373
Jumlah Ekuitas		450.273.001.524	417.554.479.373
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		450.273.001.524	417.554.479.373

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan



III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
Pendapatan			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	40.654.307.780	40.592.105.905
Jumlah Pendapatan		40.654.307.780	40.592.105.905
Beban			
Beban Pegawai	D.2	0	858.923.344
Beban Persediaan	D.3	238.737.906	283.508.784
Beban Barang dan Jasa	D.4	4.470.297.601	4.767.416.685
Beban Pemeliharaan	D.5	2.212.142.126	1.945.861.458
Beban Perjalanan Dinas	D.6	138.819.869	103.115.753
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	6.055.110.332	5.988.355.377
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	0	0
Jumlah Beban		13.115.107.834	13.947.181.401
Surplus (defisit) dari Kegiatan Operasional		27.539.199.946	26.644.924.504
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		250.455.878	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		250.455.878	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		0	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.682.172	887.504
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.682.172	1.779.250
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	2.666.754
JUMLAH SURPLUS / DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		254.138.050	887.504
SURPLUS /DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		27.793.337.996	26.644.037.000
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS / DEFISIT LO		27.793.337.996	26.644.037.000

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan



IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	2021	2020
EKUITAS AWAL	E.1	417.554.479.373	422.290.871.390
Surplus / Defisit LO	E.2	27.793.337.996	26.644.037.000
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	E.3	(132.639.810)	0
Penyesuaian Nilai Aset	E.3.1	0	0
Selisih Revaluasi Aset	E.3.2	0	0
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	E.3.3	(132.639.910)	0
Lain-lain	E.3.4	0	0
Jumlah			
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	5.057.823.965	(31.380.429.017)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		32.718.522.151	(4.736.392.017)
EKUITAS AKHIR	E.5	450.273.001.524	417.554.479.373

Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan



A. PENJELASAN UMUM

A.1 PROFIL DAN KEBIJAKSANAAN TEKNIS KANTOR WILAYAH DJKN DKI JAKARTA

Dasar Hukum
Entitas dan
rencana
Strategis

Kantor Wilayah DJKN Provinsi DKI Jakarta sebagai instansi vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal DJKN, mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan tugas pelayanan di bidang pengurusan piutang negara, pelayanan lelang, pelayanan penilaian, dan pengelolaan kekayaan negara sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No.170/PMK.06/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Untuk mewujudkan tujuan di atas, Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta berkomitmen dengan visi:

“menjadi pengelola kekayaan negara, piutang negara dan lelang yang profesional dan bertanggung jawab untuk sebesar – besar kemakmuran rakyat”.

Untuk mewujudkan visi tersebut, Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta menjalankan misi DJKN sebagaimana berikut :

1. Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran dan efektifitas pengelolaan kekayaan Negara;
2. Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi dan hukum;
3. Mewujudkan nilai kekayaan Negara yang wajar dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam berbagai keperluan penilaian;
4. Melaksanakan pengurusan piutang Negara yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel;
5. Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara berpedoman kepada nilai-nilai Kementerian Keuangan sebagai berikut:

1. Integritas – Berpikir, berkata, berperilaku dan bertindak dengan baik dan benar serta memegang teguh kode etik dan prinsip-prinsip moral;
2. Profesionalisme – Bekerja tuntas dan akurat atas dasar kompetensi terbaik dengan penuh tanggung jawab dan komitmen yang tinggi;
3. Sinergi – Membangun dan memastikan hubungan kerjasama internal yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan, untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berkualitas;
4. Pelayanan – Memberikan layanan yang memenuhi kepuasan pemangku kepentingan yang dilakukan dengan sepenuh hati, transparan, cepat, akurat dan aman;
5. Kesempurnaan – Senantiasa melakukan upaya perbaikan di segala bidang untuk menjadi dan memberikan yang terbaik.

A.2 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Periode Triwulan III Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta. Laporan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara / Lembaga.



Laporan Keuangan Kanwil DJKN DKI Jakarta Periode Triwulan III Tahun 2021 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah Kanwil DJKN DKI Jakarta yang meliputi wilayah serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup Kanwil DJKN DKI Jakarta adalah 6 satuan kerja. Rincian satuan kerja tersebut tersaji sebagai berikut:

REKAPITULASI JUMLAH SATKER UAPPA-W

NO	KODE WILAYAH	URAIAN	Jumlah Jenis Kewenangan				Jumlah Satker
			KP	KD	DK	TP	
1	007	Kanwil DJKN DKI Jakarta	-	1	-	-	1
2	007	KPKNL Jakarta I	-	1	-	-	1
3	007	KPKNL Jakarta II	-	1	-	-	1
4	007	KPKNL Jakarta III	-	1	-	-	1
5	007	KPKNL Jakarta IV	-	1	-	-	1
6	007	KPKNL Jakarta V	-	1	-	-	1
Jumlah			-	6	-	-	6

A.3 BASIS AKUNTANSI

Basis
Akuntansi

Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis Akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4 DASAR PENGUKURAN

Dasar
Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis. Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan
Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Periode Triwulan III Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan Akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal



Kekayaan Negara. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan – kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

Pendapatan-
LRA

1) Pendapatan-LRA

- a. Pendapatan – LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- b. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- c. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-
LO

2) Pendapatan-LO

- a. Penerimaan Bea Lelang Penjual dan Pembeli atas lelang non eksekusi oleh Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 425783).
- b. Penerimaan atas Kertas Sekuriti Untuk Pembuatan Kutipan Risalah Lelang bagi Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 425783).
- c. Penerimaan Bea Lelang Penjual dan Pembeli atas Lelang Pegadaian (setoran SSBP menggunakan MAP 425784).
- d. Penerimaan atas Pengangkatan Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 425783).
- e. Penerimaan Pemberian Izin Operasional Balai Lelang (setoran SSBP menggunakan MAP 425783).
- f. Penerimaan atas Perpanjangan Masa Jabatan Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 425783).
- g. Penerimaan Denda Keterlambatan Penyetoran Bea Lelang Ke Kas Negara oleh Balai Lelang atau Pejabat Lelang Kelas II (setoran SSBP menggunakan MAP 425783);
- h. Penerimaan Bea Lelang Batal Atas Permintaan Penjual (setoran SSBP menggunakan MAP 425782).
- i. Penerimaan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara dari Penanggung Hutang (setoran SSBP menggunakan MAP 42785).
- j. Penerimaan Uang Jaminan Penawaran Lelang dari Pembeli Wanprestasi (setoran SSBP menggunakan MAP 425782).
- k. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- l. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

3) Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi / jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.



4) Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

KUALITAS PIUTANG	URAIAN	PENYISIHAN
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - ❖ harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ❖ harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ❖ harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.



b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh Pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - ❖ Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah);
 - ❖ Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah).
 - ❖ Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan, dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodifikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2019. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian selain Tanah.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir, direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN.



c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - ❖ Tanah;
 - ❖ Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - ❖ Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

PENGGOLONGAN MASA MANFAAT KELOMPOK ASET TETAP

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman



Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6) Kewajiban

Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - Kewajiban Jangka Panjang Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kanwil DJKN DKI Jakarta telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

URAIAN	2021	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI
PENDAPATAN		
Pendapatan dari Pengelolaan BMN	0	250.455.878
Pendapatan Jasa Lainnya	0	720.000
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	0	40.611.894.186
Pendapatan Denda	0	188.844
Pendapatan Lain-lain	0	3.682.172
JUMLAH PENDAPATAN	0	40.866.941.080
BELANJA		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	7.161.513.000	7.043.240.652
Belanja Modal	116.144.000	115.721.356
JUMLAH BELANJA	7.277.657.000	7.158.962.008

B.1 Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah
Rp40.866.941.
080,00

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp40.866.941.080,00 yang berasal dari Pendapatan Pengelolaan BMN, Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain. Pendapatan Jasa berasal dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang serta Balai Lelang / Pejabat Lelang Kelas II yang memberikan layanan pengelolaan kekayaan Negara, Penyelesaian Pengurusan Piutang Negara dan Pelayanan Lelang.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat sebagai berikut:



RINCIAN ESTIMASI DAN REALISASI PENDAPATAN SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021

URAIAN	2021		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, dan Iuran Badan	0	250.455.878	0
Pendapatan Jasa Lainnya	0	720.000	0
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan dan Pengelolaan Keuangan	0	40.611.894.186	0
Pendapatan Denda	0	188.844	0
Pendapatan Lain-lain	0	3.682.172	0
Jumlah Pendapatan	0	40.866.941.080	0

Realisasi Pendapatan sampai dengan Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,57% dibandingkan realisasi Pendapatan TA 2020. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bea lelang dari Balai Lelang dan / atau Pejabat Lelang kelas II dan pendapatan jasa yang berhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Jakarta lingkup Kanwil DJKN DKI Jakarta.

PERBANDINGAN REALISASI PENDAPATAN TRIWULAN III TA 2021 dan 2020

URAIAN	2021	2020	Naik (Turun) %
Penerimaan Negara Bukan Pajak	40.866.941.080	40.633.610.655	0,57
Jumlah Pendapatan	40.866.941.080	40.633.610.655	0,57

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Instansi sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar Rp7.158.962.008,00 atau sebesar 98% dari anggaran belanja sebesar Rp7.277.657.000,00. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Sampai Dengan Desember 2021 tersaji sebagai berikut:

RINCIAN ESTIMASI DAN REALISASI BELANJA PERIODE TRIWULAN III TA 2020

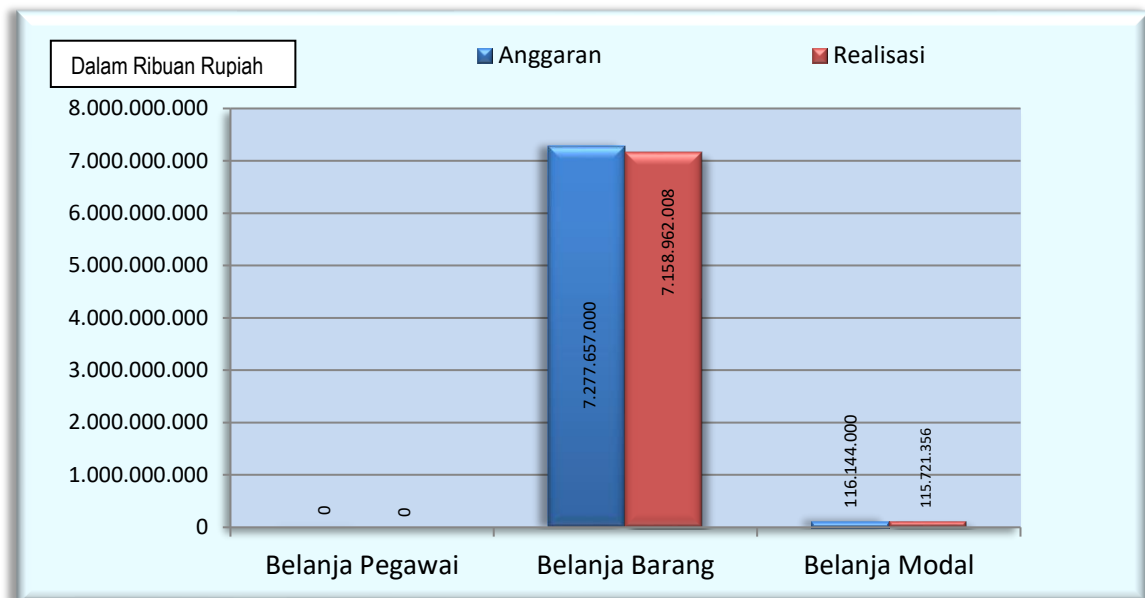
URAIAN	2021		
	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	0	0	0
Belanja Barang	7.161.513.000	7.048.305.812	98,42
Belanja Modal	116.144.000	115.721.356	99,64
Jumlah Belanja	7.277.657.000	7.164.027.168	98,44
Pengembalian Belanja	0	5.065.160	0

Realisasi
Belanja Negara
Rp7.158.962.008,00



Belanja Netto	7.277.657.000	7.158.962.008	98,37
----------------------	----------------------	----------------------	--------------

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja sampai dengan 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,89% dibandingkan realisasi belanja pada Periode Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pelaksanaan belanja modal;
2. Terjadinya Refocusing Anggaran untuk penanggulangan Covid-19

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA PERIODE DESEMBER 2021 dan 2020

URAIAN JENIS BELANJA	2021	2020	% NAIK (TURUN)
Belanja Pegawai	0	858.923.344	0
Belanja Barang	7.043.240.652	7.320.486.903	(3,79)
Belanja Modal	115.721.356	201.053.497	(42,44)
Jumlah Belanja	7.158.962.008	8.380.463.744	(14,57)

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja
Pegawai
Rp0,00

Realisasi Belanja Pegawai sampai dengan Bulan Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar 0,00 dan Rp858.923.344,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Berdasarkan Tabel Perbandingan Realisasi Belanja Periode Desember 2021 dan TA 2020, anggaran belanja pegawai Periode sampai dengan Desember 2021 sebesar Rp0,00. Hal ini disebabkan karena



pelaksanaan sentralisasi pengelolaan belanja pegawai oleh Kantor Pusat DJKN yang mulai diterapkan mulai bulan April 2020 berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara nomor 2/KN/2020 tentang Sentralisasi Pengelolaan Belanja Pegawai Untuk Pegawai Lingkup Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

PERBANDINGAN BELANJA PEGAWAI PERIODE DESEMBER 2021 DAN TA 2020

URAIAN	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	0	858.923.379	0
Belanja Lembur	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	0	858.923.379	0
Pengembalian Belanja Pegawai	(0)	(35)	0
Jumlah Belanja Bersih	0	858.923.344	0

B.2.2 Belanja Barang

*Belanja Barang
Rp7.158.962.0
08,00*

Realisasi Belanja Barang Periode Desember 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.158.962.008,00 dan Rp8.380.463.744,00.

Realisasi Belanja Barang Periode sampai dengan Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 4,89% dari Realisasi Belanja Barang TA 2020. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya Refocusing anggaran belanja barang untuk mendukung pelaksanaan belanja terkait pencegahan dan pengurangan dampak wabah COVID-19 dan penyerapan belanja modal.

PERBANDINGAN BELANJA BARANG PERIODE DESEMBER TAHUN 2021 DAN 2020

URAIAN	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.517.171.966	2.354.516.735	6,91
Belanja Barang Non Operasional	394.224.500	978.084.199	(59,69)
Belanja Barang Persediaan	68.885.124	340.348.008	(79,76)
Belanja Jasa	1.563.966.295	1.604.160.750	(2,5)
Belanja Pemeliharaan	2.365.238.058	1.945.861.458	21,55
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	138.819.869	103.115.753	34,62
Jumlah Belanja Kotor	7.048.305.812	7.326.086.903	(3,79)
Pengembalian Belanja Barang	5.065.160	5.600.000	(9,55)
Jumlah Belanja Bersih	7.043.240.652	7.320.486.903	(3,79)



B.2.3 Belanja Modal

Belanja Modal
Rp115.721.356
,00

Realisasi Belanja Modal Periode sampai dengan 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp115.721.356,00 dan Rp201.053.497,00 Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada periode sampai dengan tahun 2021 sebesar Rp115.721.356,00. Hal ini disebabkan karena adanya pelaksanaan belanja modal berupa pengadaan furniture rumah negara jabatan Prapanca.

PERBANDINGAN REALISASI BELANJA MODAL PERIODE DESEMBER 2021 DAN 2020

URAIAN	2021	2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115.721.356	201.053.497	(42,44)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0
Jumlah Belanja Kotor	115.721.356	201.053.497	(42,44)
Pengembalian Belanja Modal	0	0	0
Jumlah Belanja Bersih	115.721.356	201.053.497	(42,44)

B. 2.4. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar Rp115.721.356,00 sedangkan realisasi periode sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp201.053.497,00.

B. 2.5. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Periode sampai dengan Desember 2021 adalah sebesar Rp0,0 sama seperti realisasi Periode sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp0,0.



C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di
Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

RINCIAN KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN

URAIAN	2021	2020
Uang Tunai	0,00	0
Jumlah	0,00	0

Persediaan

Persediaan
Rp101.000.791,00

Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 101.000.791,00 dan Rp117.757.641,00.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan / atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian persediaan Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN PERSEDIAAN

URAIAN	2020	2019
Barang Konsumsi	101.000.791,00	117.757.641,00
Jumlah	101.000.791,00	117.757.641,00



Aset Tetap

Saldo aset tetap
Rp450.172.000,
733,00

Saldo Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 tersaji sebesar Rp450.172.000.733,00 dan Rp417.477.608.732,00 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta per 31 Desember 2021 tersaji sebagai berikut.

RINCIAN ASET TETAP

No	Jenis	TA 2021	TA 2020
1	Tanah	370.616.438.000	333.198.540.000
2	Peralatan dan Mesin	15.712.315.874	16.426.033.878
3	Gedung dan Bangunan	101.780.372.210	100.392.438.210
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	360.060.158	
4	Aset Tetap Lainnya	8.556.500	8.306.500
	Jumlah	488.477.742.742	450.025.318.588
	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(38.305.742.009)	(32.547.709.856)
	Nilai Buku Aset Tetap	450.172.000.733	417.477.608.732

C.2 Tanah

Tanah
Rp370.616.43
8.000,00

Nilai tanah yang dimiliki Kanwil DJKN DKI Jakarta per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp370.616.438.000,00. Mutasi Aset Tetap Tanah Kanwil DJKN DKI Jakarta adalah sebagai berikut:

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Saldo Nilai Perolehan Per 1 Januari 2021	8.773	333.198.540.000
Mutasi Tambah :		
-Transfer masuk	1.261	37.417.898.000
Mutasi Kurang :		
- Penghapusan		0
Saldo Per 31 Desember 2021	10.034	370.616.438.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	0	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2021		370.616.438.000



C.3 Peralatan dan Mesin

Peralatan dan
Mesin
Rp15.712.315
.874,00

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp15.712.315.874,00 dan Rp16.426.033.878,00. Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Saldo awal Per 1 Januari 2021	2.992	16.808.355.133
Mutasi Tambah		
- Pembelian	12	115.721.356
- Transfer Masuk	76	176.381.798
- Reklasifikasi Masuk	0	0
Mutasi Kurang		
- Penghapusan		(0)
- Transfer Keluar		(0)
- Penghentian Aset Dari Penggunaan	6	(645.761.000)
- Reklasifikasi Keluar	1	(360.060.158)
Saldo Per 31 Desember 2021	3.073	16.094.637.129
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021		14.090.708.128
Nilai Buku Per 31 Desember 2021		2.003.929.001

Mutasi tambah dan kurang:

- Transaksi Penambahan dari Pembelian Rp115.721.356,00
- Transaksi Penambahan dari Transfer Masuk Rp176.381.798
- Transaksi Pengurangan dari Penghentian Aset dari Penggunaan Rp.645.761.000,00
- Transaksi Pengurangan dari Reklasifikasi Keluar Rp360.060.158

Rincian Aset Tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.4 Gedung dan Bangunan

Gedung dan
Bangunan
Rp101.780.37
2.210,00

Nilai Gedung dan Bangunan Kanwil DJKN DKI Jakarta per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp101.780.372.210,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Saldo awal Per 1 Januari 2021	6	100.392.438.210
Mutasi Tambah		
- Transfer masuk	2	1.387.934.000
- Revaluasi Aset		0
Mutasi Kurang		
- Koreksi pencatatan		0
Saldo Per 31 Desember 2021		101.780.372.210
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021		(23.854.973.723)



Nilai Buku Per 31 Desember 2021		77.925.398.487
---------------------------------	--	----------------

C.6 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap
Lainnya
Rp8.306.500,
00

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Nilai Aset Tetap Lainnya pada Kanwil DJKN DKI Jakarta per 31 Desember 2021 adalah Rp 8.306.500,00.

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
Saldo awal Per 1 Januari 2021	59	8.306.500
Mutasi Tambah		
- Pembangunan Gedung		0
- Revaluasi Aset		0
- Koreksi pencatatan		0
Mutasi Kurang		
- Koreksi pencatatan		0
Saldo Per 31 Desember 2021		8.306.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021		0
Nilai Buku Per 31 Desember 2021		8.306.500

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi
Penyusutan
Aset Tetap
Rp38.305.742
.009,00

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp38.305.742.009,00 dan Rp32.547.709.856,00 . Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Berikut rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

RINCIAN AKUMULASI PENYUSUTAN ASEP TETAP

NO	ASET TETAP	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
1	Peralatan dan Mesin	16.094.637.129	14.090.708.128	2.003.929.001
2	Gedung dan Bangunan	101.780.372.210	23.854.973.723	77.925.398.487
3	Jaringan	360.060.158	360.060.158	0
Jumlah Akumulasi Penyusutan			38.305.742.009	

C.8 Aset Lain-lain

Aset
Lain-lain
Rp3.180.970.
332,00

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp3.180.970.332,00 dan Rp1.511.936.516,00.

Aset Lain-lain merupakan BMN yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional lingkup Kanwil DJKN DKI Jakarta serta dalam proses penghapusan dari BMN.



Adapun rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

URAIAN	KUANTITAS	NILAI
- Penghentian aset	6	645.761.000
- Reklasifikasi keluar	1	360.060.158
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	6	645.761.000
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	2	5.610.000
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	295	754.292.013
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	65	31.955.502
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	109	728.332.909
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	1	8.580.000
-Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	7	617.750
Total Per 31 Desember 2021	492	3.180.970.332

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Transaksi pengurangan aset lain-lain bersumber dari mutasi pengurangan Usulan Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini. Transaksi pengurangan aset lain-lain bersumber dari mutasi pengurangan Usulan Barang Rusak Berat Ke Pengelola (BMN yang dihentikan penggunaannya) sebesar Rp3.180.970.332,00.

C.9 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang
Kepada Pihak
Ketiga
Rp0,00

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun Rincian Utang Pihak Ketiga pada lingkup Kanwil DJKN DKI Jakarta per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

RINCIAN SALDO UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0
2.	Dana Pihak Ketiga	0
3.	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	0
4.	Belanja Modal yang Masih Harus Dibayar	0
JUMLAH		0



C.10 Utang Yang Belum Ditagihkan

Utang Yang
Belum
Diterima
Tagihannya
Rp0,00

Nilai Utang jangka pendek lainnya Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Rincian Utang Pihak Ketiga disajikan sebagai berikut:

RINCIAN UTANG YANG BELUM DITERIMA TAGIHANNYA

NO	URAIAN	JUMLAH
1.	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0,00
JUMLAH		0,00

C.11 Uang Muka dari KPPN

Utang muka
dari KPPN
Rp0,00

Saldo Uang Muka dari KPPN Per 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Rincian Ung Muka dari KPPN untuk masing-masing unit vertical di DJKN DKI Jakarta sebagai berikut:

NO	URAIAN	JUMLAH
6.	Kantor Wilayah DJKN DKI Jakarta	0
JUMLAH		0

C.12 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan
Diterima
Dimuka
Rp0,00

Saldo Pendapatan Diterima Dimuka per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp41.504.750,00. Pendapatan Diterima Dimuka merupakan Pendapatan yang diterima dari sewa pada Kanwil DJKN DKI Jakarta Rincian utang jangka pendek lainnya disajikan sebagai berikut:

RINCIAN UTANG JANGKA PENDEK LAINNYA

NO	URAIAN	2021
1.	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0
JUMLAH		0



C.13 Ekuitas

Ekuitas
Rp450.273.0
01.524,00

Ekuitas Per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing masing sebesar Rp450.273.001.524,00 dan Rp417.554.479.373,00 . Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.



D. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan
PNBP
Rp40.866.941.080,00

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp40.866.941.080,00 dan Rp40.633.610.655,00. Rincian pendapatan penerimaan negara bukan pajak disajikan sebagai berikut:

RINCIAN PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

URAIAN	2021	2020	Naik (Turun) %
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	108.700.200	0	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0	67.462.133	0
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	141.755.678	0	0
Pendapatan Jasa Lainnya	720.000	4.140.000	(82,61)
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	0	0
Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang / Pejabat Lelang Kelas II	40.611.894.186	40.561.453.823	0,12
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	0	0
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang dan Lelang Negara	0	0	0
Pendapatan Denda Lainnya	188.844	554.699	(65,95)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	0	0	0
Pendapatan Lain-lain	3.682.172	0	0
Jumlah Pendapatan Bersih	40.866.941.080	28.162.264.129	45,11

Pendapatan dari Pengelolaan BMN merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pemindahtanganan BMN Lainnya dan Pemanfaatan BMN Lainnya. Pendapatan Jasa merupakan Pendapatan-LO yang diperoleh dari Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro), Pendapatan Bea Lelang, Pendapatan Biaya Pengurusan Piutang dan Lelang Negara, Pendapatan Jasa Lainnya, Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/ Pejabat Lelang Kelas II dan Pendapatan Bea Lelang Pegadaian. Sedangkan Pendapatan Lain-lain- LO merupakan pengembalian Beban Pegawai dan pendapatan anggaran lain-lain.



D.2 Beban Pegawai

Beban
Pegawai
Rp0,00

Jumlah Beban Pegawai per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp858.923.344,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat Negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

RINCIAN BEBAN PEGAWAI

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS	0	632.927.100	0
Beban Pembulatan Gaji PNS	0	8.558	0
Beban Tunjangan Suami / Istri PNS	0	36.026.820	0
Beban Tunjangan Anak PNS	0	8.840.336	0
Beban Tunjangan Struktural PNS	0	49.710.000	0
Beban Tunjangan PPh PNS	0	1.249.925	0
Beban Tunjangan Beras PNS	0	28.388.640	0
Beban Tunjangan Fungsional PNS	0	0	0
Beban Tunjangan Umum PNS	0	21.505.000	0
Beban Uang Makan PNS	0	80.267.000	0
Beban Uang Lembur	0	0	0
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS	0	(35)	0
Jumlah	0	858.923.344	0



D.3 Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp238.737.906,00

Jumlah realisasi Beban Persediaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp238.737.906,00 dan Rp130.191.358,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian realisasi Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN BEBAN PERSEDIAAN

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	0	238.737.906	0
Jumlah	0	238.737.906	0

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa
Rp7.043.240.652,00

Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.043.240.652,00 dan Rp7.320.486.903,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan / atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas, serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap, dengan rincian sebagai berikut:

RINCIAN BEBAN BARANG DAN JASA

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional	2.517.171.966	2.354.516.735	6,91
Beban Barang Non Operasional	394.224.500	978.084.199	(59,69)
Beban Barang Persediaan	68.885.124	340.348.008	(79,76)
Beban Langganan Daya dan Jasa	1.563.966.295	1.604.160.750	(2,50)
Beban Belanja Pemeliharaan	2.365.238.058	1.945.861.458	21,55
Beban Belanja Perjalanan Dalam Negeri	138.819.869	103.115.753	34,62
Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	1.912.500	0	0
Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.800.000	5.600.000	(50)
Pengembalian Belanja Langganan Telepon	352.660	0	0
Jumlah	7.043.240.652	7.320.486.903	(3,79)



D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp831.502.48
8,00

Beban Pemeliharaan per 31 Desember tahun 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp831.502.488,00 dan Rp629.386.912,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian realisasi beban pemeliharaan per 31 Desember tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN BEBAN PEMELIHARAAN

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.170.845.000	2.365.238.058	(50,50)
Beban Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	153.095.932	0	0
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	899.791.465	783.138.846	14,89
Beban Pemeliharaan Lainnya	141.568.536	135.078.516	4,80
Jumlah	2.365.238.058	1.945.861.458	21,55

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp35.062.683
,00

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp35.062.683,00 dan Rp41.277.497,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN BEBAN PERJALANAN DINAS

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	57.819.869	31.715.753	82,31
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	81.000.000	71.400.000	13,44
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Biasa	0	0	0
Pengembalian Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	0	0
Jumlah	138.819.869	103.115.753	34,62



D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp35.725.608
.070,00

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp35.725.608.070,00 dan Rp30.895.438.538,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	14.090.708.128	14.110.680.366	(0,14)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	23.854.973.723	18.437.029.490	29,38
Beban Penyusutan Jaringan	360.060.158	0	0
Beban Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan	0	1.511.318.766	0
Jumlah Penyusutan dan Amortisasi	38.305.742.009	32.547.709.856	17,69

D.8 Kegiatan Non Operasional

Surplus dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp56.490.618

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin, dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

RINCIAN KEGIATAN NON OPERASIONAL

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Surplus Pelepasan Aset Non Lancar	250.455.878	0	0
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	250.455.878	0	0
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0
Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.682.172	(887,504)	(514,89)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3.682.172	1,779,250	106,95
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,666,754	0
Surplus dari Kegiatan Non Operasional	254.138.050	(887,504)	(28,73)



E. PENJELASAN ATAS POS- POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar 417.554.479.373,00 dan Rp422.290.871.390,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Surplus sebesar Rp27.793.337.996,00 dan Rp26.644.037.000,00. Surplus LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa

E.3 Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas

Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar minus Rp132.639.810,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

E.3.2 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Selisih Revaluasi Aset Tetap tersebut berasal dari penilaian ulang atas tanah, gedung dan bangunan serta jalan, irigasi dan jaringan berupa jalan jembatan dan bangunan air.

E.3.3 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi antar beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang. Koreksi lain-lain terdiri dari:



E.4 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp5.057.823.965,00 dan minus Rp31.380.429.017,00. Transaksi antar entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

RINCIAN NILAI TRANSAKSI ANTAR ENTITAS

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Diterima dari Entitas Lain	(40.866.941.080)
Ditagihkan ke Entitas Lain	7.158.962.008
Transfer Masuk	38.765.803.037
Jumlah	38.765.803.037

E.5 Ekuitas Akhir

Nilai ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp38.765.803.037,00 dan Rp417.554.479.373,00.



F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

1. Penyesuaian anggaran belanja (revisi penghematan) terkait dengan penanganan pandemi wabah COVID19 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kanwil DJKN DKI Jakarta
Penghematan anggaran berupa Belanja Barang yakni sebesar Rp1.865.206.000,00.
Total Pagu anggaran sebelumnya Rp9.142.863.000,00 menjadi 7.277.657.000,00.
2. Pemukhtahiran akun dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Kanwil DJKN DKI Jakarta
 - 521131 (Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi COVID-19) dengan anggaran sebesar Rp150.700.000,00
 - 521841 (Belanja Barang Persediaan- Penanganan Pandemi COVID-19) dengan anggaran sebesar Rp20.322.000,00
 - 522192 (Belanja Jasa-Penanganan Pandemi COVID-19) dengan anggaran sebesar Rp40.500.000,00



LAMPIRAN

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 007 KANWIL VII DJKN JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA
JENIS SATUAN KERJA : KD

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	40,654,307,780	40,592,105,905	62,201,875	0.153
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	40,654,307,780	40,592,105,905	62,201,875	0.153
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	40,654,307,780	40,592,105,905	62,201,875	0.153
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	858,923,344	(858,923,344)	(100)
Beban Persediaan	238,737,906	283,508,784	(44,770,878)	(15.792)
Beban Barang dan Jasa	4,470,297,601	4,767,416,685	(297,119,084)	(6.232)
Beban Pemeliharaan	2,212,142,126	1,945,861,458	266,280,668	13.684
Beban Perjalanan Dinas	138,819,869	103,115,753	35,704,116	34.625
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 007
SATUAN KERJA : 411852
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KANWIL VII DJKN JAKARTA
KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Kode Lap : LO.SAT
Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lo_satker --
Tgl Data : 20/05/19 12:00 AM

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,055,110,332	5,988,355,377	66,754,955	1.115
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	13,115,107,834	13,947,181,401	(832,073,567)	(5.966)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	27,539,199,946	26,644,924,504	894,275,442	3.356
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	250,455,878	0	250,455,878	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	250,455,878	0	250,455,878	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,682,172	(887,504)	4,569,676	(514.891)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	3,682,172	1,779,250	1,902,922	106.951
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	2,666,754	(2,666,754)	(100)
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	254,138,050	(887,504)	255,025,554	(28,735.144)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	27,793,337,996	26,644,037,000	1,149,300,996	4.314
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	27,793,337,996	26,644,037,000	1,149,300,996	4.314

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATKER
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
JENIS SATUAN KERJA : KD
SATUAN KERJA : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Kode Lap : LPE.SATKER
Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lpe_satker --rekon17

URAIAN	2021	2020	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	417,554,479,373	422,290,871,390	(4,736,392,017)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	27,793,337,996	26,644,037,000	1,149,300,996	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	0	0	0	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(132,639,810)	0	(132,639,810)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	0	0	0	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	(132,639,810)	0	(132,639,810)	-
LAIN-LAIN	0	0	0	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	5,057,823,965	(31,380,429,017)	36,438,252,982	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	32,718,522,151	(4,736,392,017)	37,454,914,168	-
EKUITAS AKHIR	450,273,001,524	417,554,479,373	32,718,522,151	-

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
 ESELON I : 09
 WILAYAH/PROVINSI : 007
 SATUAN KERJA : 411852
 JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Kanwil DJKN DKI Jakarta
 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.
 Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun --
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,246,454,000	2,238,845,000	2,234,717,755	0	2,234,717,755	99.82	4,127,245
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	36,000,000	4,900,000	3,422,200	0	3,422,200	69.84	1,477,800
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	173,240,000	158,480,000	130,010,000	0	130,010,000	82.04	28,470,000
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	0	1,200,000	1,200,000	0	1,200,000	100	0
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi	54,463,000	150,700,000	147,822,011	0	147,822,011	98.09	2,877,989
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,510,157,000	2,554,125,000	2,517,171,966	0	2,517,171,966	98.55	36,953,034
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	283,209,000	49,391,000	44,974,500	0	44,974,500	91.06	4,416,500
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	302,750,000	296,090,000	272,050,000	1,912,500	270,137,500	91.88	25,952,500
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	557,000,000	87,010,000	77,200,000	2,800,000	74,400,000	88.73	12,610,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	1,142,959,000	432,491,000	394,224,500	4,712,500	389,512,000	91.15	42,979,000
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	318,978,000	49,700,000	48,885,144	0	48,885,144	98.36	814,856
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi	0	20,322,000	19,999,980	0	19,999,980	98.42	322,020
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	318,978,000	70,022,000	68,885,124	0	68,885,124	98.38	1,136,876
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	1,680,000,000	1,435,824,000	1,435,487,366	0	1,435,487,366	99.98	336,634
522112	Belanja Langganan Telepon	18,000,000	5,000,000	4,122,621	352,660	3,769,961	82.45	1,230,039
522113	Belanja Langganan Air	51,600,000	21,900,000	20,493,308	0	20,493,308	93.58	1,406,692
522141	Belanja Sewa	55,000,000	46,200,000	46,200,000	0	46,200,000	100	0
522151	Belanja Jasa Profesi	18,000,000	14,650,000	14,500,000	0	14,500,000	98.98	150,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	0	5,000,000	4,994,000	0	4,994,000	99.88	6,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	18,595,000	40,500,000	38,169,000	0	38,169,000	94.24	2,331,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,841,195,000	1,569,074,000	1,563,966,295	352,660	1,563,613,635	99.67	5,460,365
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,239,160,000	1,170,845,000	1,170,782,125	0	1,170,782,125	99.99	62,875
523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan	100,000,000	153,260,000	153,095,932	0	153,095,932	99.89	164,068
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	922,000,000	905,756,000	899,791,465	0	899,791,465	99.34	5,964,535
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	466,000,000	143,000,000	141,568,536	0	141,568,536	99	1,431,464
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,727,160,000	2,372,861,000	2,365,238,058	0	2,365,238,058	99.68	7,622,942
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Biasa	241,264,000	64,000,000	57,819,869	0	57,819,869	90.34	6,180,131
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	257,580,000	98,940,000	81,000,000	0	81,000,000	81.87	17,940,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 007
SATUAN KERJA : 411852
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN DKI Jakarta
KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Kode Lap : LRA.B.S.
Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_akun --
Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	498,844,000	162,940,000	138,819,869	0	138,819,869	85.2	24,120,131
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	9,039,293,000	7,161,513,000	7,048,305,812	5,065,160	7,043,240,652	98.42	118,272,348
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	103,570,000	116,144,000	115,721,356	0	115,721,356	99.64	422,644
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	103,570,000	116,144,000	115,721,356	0	115,721,356	99.64	422,644
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	103,570,000	116,144,000	115,721,356	0	115,721,356	99.64	422,644
	JUMLAH BELANJA	9,142,863,000	7,277,657,000	7,164,027,168	5,065,160	7,158,962,008	98.44	118,694,992

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
 ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
 SATUAN KERJA : KANWIL DJKN DKI JAKARTA 411852

Kode Lap : LRA.F.S
 Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_face_satker_komparatif --

NO	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH)	%
1	2	3	4	5	6	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				0				0
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	40,866,941,080	40,866,941,080	0	13,698,167,000	40,633,610,655	26,935,443,655	297
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	0	40,866,941,080	40,866,941,080	0	13,698,167,000	40,633,610,655	26,935,443,655	297
B	BELANJA				0				0
	BELANJA PEGAWAI	0	0	0	0	858,931,000	858,923,344	(7,656)	100
	BELANJA BARANG	7,161,513,000	7,043,240,652	(118,272,348)	98	7,905,049,000	7,320,486,903	(584,562,097)	93
	BELANJA MODAL	116,144,000	115,721,356	(422,644)	100	201,054,000	201,053,497	(503)	100
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	7,277,657,000	7,158,962,008	(118,694,992)	98	8,965,034,000	8,380,463,744	(584,570,256)	98
C	PEMBIAYAAN				0				0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 24/01/22 1:46 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker --

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN			% REALISASI PENDAPATAN
			PENDAPATAN	PENGEMBALIAN PENDAPATAN	PENDAPATAN NETTO	
1	2	3	4	5	6=4-5	7=6/3
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK					
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha					
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	108,700,200	0	108,700,200	0
425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	141,755,678	0	141,755,678	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251	0	250,455,878	0	250,455,878	
4256	Pendapatan Jasa Lainnya					
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	720,000	0	720,000	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4256	0	720,000	0	720,000	
4257	Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan					
425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	40,611,894,186	0	40,611,894,186	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257	0	40,611,894,186	0	40,611,894,186	
4258	Pendapatan Denda					
425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	188,844	0	188,844	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4258	0	188,844	0	188,844	
4259	Pendapatan Lain-Lain					
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,682,172	0	3,682,172	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4259	0	3,682,172	0	3,682,172	
	JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42	0	40,866,941,080	0	40,866,941,080	
	JUMLAH PENDAPATAN	0	40,866,941,080	0	40,866,941,080	

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 24/01/2022 1:45 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111611	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	111821	Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	0	0
0.0	115614	Piutang dari Tambahan Uang Persediaan yang akan Diterima	0	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	101,000,791	0
0.0	131111	Tanah	370,616,438,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	15,712,315,874	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	101,780,372,210	0
0.0	134113	Jaringan	360,060,158	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	8,556,500	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	14,090,708,128
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	23,854,973,723
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	360,060,158
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
0.0	212112	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212144	Pengeluaran Transito yang Masih Harus Dibayar	0	0
0.0	212191	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	0	0
0.0	218111	Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	0	0
0.0	219211	Pendapatan Sewa Diterima Dimuka	0	0
0.0	219511	Uang Muka dari KPPN	0	0
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	7,158,962,008
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	40,866,941,080	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	38,765,803,037
0.0	391111	Ekuitas	0	417,554,479,373
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	132,639,810	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	108,700,200
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	141,755,678
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	41,504,750
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	720,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	40,611,894,186
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	188,844
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,682,172
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,234,717,755	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,422,200	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	130,010,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	1,200,000	0
3.0	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	147,822,011	0
3.0	521211	Beban Bahan	44,974,500	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015	KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100	DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852	KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 24/01/2022 1:45 AM
lap_neraca_percobaan_akrual_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	272,050,000	0
3.1	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan	0	1,912,500
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	77,200,000	0
3.1	521219	Pengembalian Beban Barang Non Operasional Lainnya	0	2,800,000
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	1,435,487,366	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	4,122,621	0
3.1	522112	Pengembalian Beban Langganan Telepon	0	352,660
3.0	522113	Beban Langganan Air	20,493,308	0
3.0	522141	Beban Sewa	46,200,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	14,500,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	4,994,000	0
3.0	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	38,169,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,170,782,125	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	899,791,465	0
3.0	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	141,568,536	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Biasa	57,819,869	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	81,000,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	743,731,307	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	5,311,379,025	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	238,737,906	0
JUMLAH			542,698,497,417	542,698,497,417

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 09 DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100 DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 24/01/2022 1:45 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115612	Piutang dari KPPN	118,694,992	0
0.0	219711	Utang Kepada KUN	40,866,941,080	0
2.0	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	0	0
2.0	425783	Estimasi Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II Yang Dialokasikan	0	0
2.0	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran	0	2,238,845,000
2.0	521114	Allotment Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	4,900,000
2.0	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	158,480,000
2.0	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya	0	1,200,000
2.0	521131	Allotment Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	150,700,000
2.0	521211	Allotment Belanja Bahan	0	49,391,000
2.0	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan	0	296,090,000
2.0	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	87,010,000
2.0	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	0	49,700,000
2.0	521841	Allotment Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	0	20,322,000
2.0	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik	0	1,435,824,000
2.0	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon	0	5,000,000
2.0	522113	Allotment Belanja Langganan Air	0	21,900,000
2.0	522141	Allotment Belanja Sewa	0	46,200,000
2.0	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi	0	14,650,000
2.0	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya	0	5,000,000
2.0	522192	Allotment Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	40,500,000
2.0	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	1,170,845,000
2.0	523112	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	0	153,260,000
2.0	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	0	905,756,000
2.0	523199	Allotment Belanja Pemeliharaan Lainnya	0	143,000,000
2.0	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa	0	64,000,000
2.0	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	98,940,000
2.0	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	116,144,000
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	108,700,200
3.0	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	0	141,755,678
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	720,000
3.0	425783	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas II	0	40,611,894,186
3.0	425839	Pendapatan Denda Lainnya	0	188,844
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,682,172
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,234,717,755	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,422,200	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	130,010,000	0

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015	KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : 0100	DKI JAKARTA
SATUAN KERJA : 411852	KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 24/01/2022 1:45 AM
lap_neraca_percobaan_kas_satker

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	1,200,000	0
3.0	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	147,822,011	0
3.0	521211	Belanja Bahan	44,974,500	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	272,050,000	0
3.1	521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	1,912,500
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	77,200,000	0
3.1	521219	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional Lainnya	0	2,800,000
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	48,885,144	0
3.0	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	19,999,980	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	1,435,487,366	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	4,122,621	0
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	352,660
3.0	522113	Belanja Langganan Air	20,493,308	0
3.0	522141	Belanja Sewa	46,200,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	14,500,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	4,994,000	0
3.0	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	38,169,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,170,782,125	0
3.0	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	153,095,932	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	899,791,465	0
3.0	523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	141,568,536	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Biasa	57,819,869	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	81,000,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	115,721,356	0
JUMLAH			48,149,663,240	48,149,663,240

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015	KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : 09	DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KDUAPPAW : 01509007KD	Kanwil DJKN DKI Jakarta
KODE SATKER : 411852	KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tgl. Cetak 24/01/2022 1:45 AM
lap_neraca_satker_komparatif --rekon17

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2021	2020	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	101,000,791	117,757,641	(16,756,850)	(14.23)
JUMLAH ASET LANCAR	101,000,791	117,757,641	(16,756,850)	(14.23)
ASET TETAP				
Tanah	370,616,438,000	333,198,540,000	37,417,898,000	11.23
Peralatan dan Mesin	15,712,315,874	16,426,033,878	(713,718,004)	(4.35)
Gedung dan Bangunan	101,780,372,210	100,392,438,210	1,387,934,000	1.38
Jalan, Irigasi dan Jaringan	360,060,158	0	360,060,158	0.00
Aset Tetap Lainnya	8,556,500	8,306,500	250,000	3.01
AKUMULASI PENYUSUTAN	(38,305,742,009)	(32,547,709,856)	(5,758,032,153)	17.69
JUMLAH ASET TETAP	450,172,000,733	417,477,608,732	32,694,392,001	7.83
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	1,511,936,516	(1,511,936,516)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(1,511,318,766)	1,511,318,766	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	617,750	(617,750)	(100.00)
JUMLAH ASET	450,273,001,524	417,595,984,123	32,677,017,401	7.83
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Pendapatan Diterima Dimuka	0	41,504,750	(41,504,750)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	0	41,504,750	(41,504,750)	(100.00)
JUMLAH KEWAJIBAN	0	41,504,750	(41,504,750)	(100.00)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	450,273,001,524	417,554,479,373	32,718,522,151	7.84
JUMLAH EKUITAS	450,273,001,524	417,554,479,373	32,718,522,151	7.84
JUMLAH EKUITAS	450,273,001,524	417,554,479,373	32,718,522,151	7.84
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	450,273,001,524	417,595,984,123	32,677,017,401	7.83

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAKPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB-E1 : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:16 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_crbmn_satker

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
131111	Tanah	10,034	370,616,438,000
201	TANAH	10,034	370,616,438,000
000	Saldo Awal	8,773	333,198,540,000
102	Transfer Masuk	1,261	37,417,898,000
132111	Peralatan dan Mesin	3,073	16,094,637,129
301	ALAT BESAR	7	2,414,824,682
000	Saldo Awal	7	2,414,824,682
302	ALAT ANGKUTAN	14	1,913,802,000
000	Saldo Awal	20	2,559,563,000
401	Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	(6)	(645,761,000)
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	13	802,410,378
000	Saldo Awal	13	802,410,378
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	1,417	5,852,169,267
000	Saldo Awal	1,331	5,585,966,113
101	Pembelian	12	115,721,356
102	Transfer Masuk	74	150,481,798
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	136	2,105,238,398
000	Saldo Awal	134	2,079,338,398
102	Transfer Masuk	2	25,900,000
307	ALAT KEDOKTERAN DAN KESEHATAN	2	5,768,497
000	Saldo Awal	2	5,768,497
308	ALAT LABORATORIUM	0	0
000	Saldo Awal	1	360,060,158
304	Reklasifikasi Keluar	(1)	(360,060,158)
310	KOMPUTER	1,474	2,966,873,907

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAKPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB-E1 : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:16 AM

Halaman : 2

Kode Lap : lap_crbmn_satker

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
000	Saldo Awal	1,474	2,966,873,907
319	PERALATAN OLAH RAGA	10	33,550,000
000	Saldo Awal	10	33,550,000
133111	Gedung dan Bangunan	8	101,780,372,210
401	BANGUNAN GEDUNG	8	101,780,372,210
000	Saldo Awal	6	100,392,438,210
102	Transfer Masuk	2	1,387,934,000
134113	Jaringan	1	360,060,158
503	INSTALASI	1	360,060,158
107	Reklasifikasi Masuk	1	360,060,158
135121	Aset Tetap Lainnya	60	8,556,500
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	60	8,556,500
000	Saldo Awal	59	8,306,500
102	Transfer Masuk	1	250,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0
701	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan	0	0
000	Saldo Awal	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	0
302	ALAT ANGKUTAN	0	0
188	Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	6	645,761,000
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(6)	(645,761,000)
303	ALAT BENGKEL DAN ALAT UKUR	0	0
000	Saldo Awal	2	5,610,000
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(2)	(5,610,000)
305	ALAT KANTOR & RUMAH TANGGA	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAKPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB-E1 : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:16 AM

Halaman : 3

Kode Lap : lap_crbmn_satker

JENIS TRANSAKSI		KUANTITAS	NILAI
KODE	URAIAN		
000	Saldo Awal	295	754,292,013
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(295)	(754,292,013)
306	ALAT STUDIO, KOMUNIKASI DAN PEMANCAR	0	0
000	Saldo Awal	65	31,955,502
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(65)	(31,955,502)
310	KOMPUTER	0	0
000	Saldo Awal	109	728,332,909
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(109)	(728,332,909)
319	PERALATAN OLAH RAGA	0	0
000	Saldo Awal	1	8,580,000
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(1)	(8,580,000)
601	BAHAN PERPUSTAKAAN	0	0
000	Saldo Awal	7	617,750
396	Usulan Barang Rusak Berat ke Pengelola (BMN Yang Dihentikan)	(7)	(617,750)
TOTAL		13,176	488,860,063,997

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		8,773	333,198,540,000	1,261	37,417,898,000	0	0	10,034	370,616,438,000
2010101001	Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I	M2	0	0	728	36,778,298,000	0	0	728	36,778,298,000
2010102003	Tanah Bangunan Gudang	M2	0	0	533	639,600,000	0	0	533	639,600,000
2010104001	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	M2	8,773	333,198,540,000	0	0	0	0	8,773	333,198,540,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,992	16,808,355,133	88	292,103,154	7	1,005,821,158	3,073	16,094,637,129
3010302001	Elevator /Lift	Unit	4	1,178,558,229	0	0	0	0	4	1,178,558,229
3010305010	Pompa Air	Unit	3	1,236,266,453	0	0	0	0	3	1,236,266,453
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	12	2,455,655,000	0	0	4	619,611,000	8	1,836,044,000
3020104001	Sepeda Motor	Unit	6	101,488,000	0	0	2	26,150,000	4	75,338,000
3020201002	Gerobak Dorong	Unit	2	2,420,000	0	0	0	0	2	2,420,000
3030103003	Transformator	Buah	2	778,621,778	0	0	0	0	2	778,621,778
3030201003	Perkakas Pengukur	Buah	2	264,000	0	0	0	0	2	264,000
3030211003	Rol Meter	Buah	1	605,000	0	0	0	0	1	605,000
3030301131	Wheel Meter	Buah	4	2,640,000	0	0	0	0	4	2,640,000
3030301141	Distance Meter	unit	3	12,909,600	0	0	0	0	3	12,909,600
3030399999	Alat Ukur Lainnya	-	1	7,370,000	0	0	0	0	1	7,370,000
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inchi)	Buah	1	2,284,145	0	0	0	0	1	2,284,145
3050102002	Mesin Hitung Listrik	Buah	1	4,679,726	0	0	0	0	1	4,679,726
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	3	429,000	0	0	0	0	3	429,000
3050103009	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	2	100,981,000	0	0	0	0	2	100,981,000
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	31	93,474,106	0	0	0	0	31	93,474,106
3050104002	Lemari Kayu	Buah	36	77,111,694	1	13,830,666	0	0	37	90,942,360
3050104003	Rak Besi	Buah	117	136,973,250	0	0	0	0	117	136,973,250
3050104004	Rak Kayu	Buah	3	1,987,500	0	0	0	0	3	1,987,500
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	51	102,134,210	0	0	0	0	51	102,134,210
3050104007	Brandkas	Buah	3	14,551,950	0	0	0	0	3	14,551,950
3050104012	Compact Rolling	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050104020	Lemari Display	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105001	Tabung Pemadam Api	Buah	63	36,305,620	0	0	0	0	63	36,305,620
3050105004	Fire Alarm	Buah	1	209,838,297	0	0	0	0	1	209,838,297
3050105007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	2	49,445,000	0	0	0	0	2	49,445,000
3050105008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	1	4,675,000	0	0	0	0	1	4,675,000
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	2	7,150,000	0	0	0	0	2	7,150,000
3050105017	Mesin Absensi	Buah	4	34,819,896	0	0	0	0	4	34,819,896
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050105028	Overhead Projector	Buah	1	9,350,000	0	0	0	0	1	9,350,000
3050105037	White Board Electronic	Buah	2	23,966,804	0	0	0	0	2	23,966,804

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050105048	LCD Projector/Infocus	Buah	7	132,810,344	0	0	0	0	7	132,810,344
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	1	2,337,500	0	0	0	0	1	2,337,500
3050105053	Acces Control System	Buah	6	23,991,000	0	0	0	0	6	23,991,000
3050105058	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Buah	8	59,817,660	0	0	0	0	8	59,817,660
3050105060	Proyector Spider Bracket	Buah	1	10,175,000	0	0	0	0	1	10,175,000
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	-	0	0	0	0	0	0	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	86	295,197,608	1	2,530,000	0	0	87	297,727,608
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	532	601,323,600	62	119,600,388	0	0	594	720,923,988
3050201005	Sice	Buah	50	212,401,480	0	0	0	0	50	212,401,480
3050201008	Meja Rapat	Buah	74	312,228,490	1	11,251,790	0	0	75	323,480,280
3050201011	Tempat Tidur Kayu	Buah	0	0	1	17,415,200	0	0	1	17,415,200
3050201018	Meja Makan Besi	Buah	8	26,840,000	0	0	0	0	8	26,840,000
3050201019	Meja Makan Kayu	Buah	3	7,246,250	1	4,979,333	0	0	4	12,225,583
3050201021	Pot Bunga	Buah	8	5,940,000	0	0	0	0	8	5,940,000
3050201026	Nakas	Buah	0	0	10	17,329,620	0	0	10	17,329,620
3050201031	Meja TV	Buah	0	0	1	3,666,667	0	0	1	3,666,667
3050201033	Sofa	Set	0	0	1	12,870,000	0	0	1	12,870,000
3050202003	Jam Elektronik	Buah	25	16,203,000	0	0	0	0	25	16,203,000
3050203004	Mesin Cuci	Buah	0	0	1	4,175,856	0	0	1	4,175,856
3050204001	Lemari Es	Buah	2	10,011,532	1	9,289,866	0	0	3	19,301,398
3050204002	A.C. Sentral	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	160	2,530,598,446	2	13,418,168	0	0	162	2,544,016,614
3050205002	Kompas Gas (Alat Dapur)	Buah	0	0	1	8,795,600	0	0	1	8,795,600
3050206002	Televisi	Buah	8	50,596,744	1	2,300,000	0	0	9	52,896,744
3050206007	Loudspeaker	Buah	4	48,730,000	0	0	0	0	4	48,730,000
3050206008	Sound System	Buah	4	149,210,505	0	0	0	0	4	149,210,505
3050206016	Mic Conference	Buah	2	116,490,000	0	0	0	0	2	116,490,000
3050206017	Unit Power Supply	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3050206020	Camera Video	Buah	1	14,986,191	0	0	0	0	1	14,986,191
3050206036	Dispenser	Buah	8	20,630,232	0	0	0	0	8	20,630,232
3050206046	Handy Cam	Buah	1	5,200,000	0	0	0	0	1	5,200,000
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	0	0	1	24,750,000	0	0	1	24,750,000
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	7	12,943,333	0	0	0	0	7	12,943,333
3050299999	Alat Rumah Tangga Lainnya	-	1	9,900,000	0	0	0	0	1	9,900,000
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	4,493,500	0	0	0	0	1	4,493,500
3060101048	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Buah	4	97,656,050	0	0	0	0	4	97,656,050
3060101088	Voice Recorder	Buah	1	741,000	0	0	0	0	1	741,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 3
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
			KODE	URAIAN	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3060101091	Digital LED Running Text	Buah	2	19,250,000	0	0	0	0	2	19,250,000
3060102003	Camera Electronic	Buah	6	32,065,000	0	0	0	0	6	32,065,000
3060102012	Video Monitor	Buah	2	22,300,000	0	0	0	0	2	22,300,000
3060102128	Camera Digital	Buah	1	15,200,000	0	0	0	0	1	15,200,000
3060102166	End Point Vicon	unit	1	133,436,765	0	0	0	0	1	133,436,765
3060102999	Peralatan Studio Video Dan Film Lainnya	-	1	161,944,440	0	0	0	0	1	161,944,440
3060104045	Mesin Barcode	Buah	1	1,430,000	0	0	0	0	1	1,430,000
3060105030	Rollmeter	Buah	2	360,800	0	0	0	0	2	360,800
3060105035	Kompas (Peralatan Studio Pemetaan/peralatan Ukur Tanah)	Buah	1	2,805,000	0	0	0	0	1	2,805,000
3060105037	Teropong/Keker	Buah	1	3,025,000	0	0	0	0	1	3,025,000
3060105038	GPS Receiver	Buah	4	28,959,662	0	0	0	0	4	28,959,662
3060201001	Telephone (PABX)	Buah	1	477,638,430	0	0	0	0	1	477,638,430
3060201004	Telephone Mobile	Buah	0	0	2	25,900,000	0	0	2	25,900,000
3060201010	Facsimile	Buah	3	5,319,952	0	0	0	0	3	5,319,952
3060201020	Telepon Digital	Buah	16	5,356,704	0	0	0	0	16	5,356,704
3060201021	Telepon Analog	Buah	85	8,892,955	0	0	0	0	85	8,892,955
3060347002	Genset	Buah	1	1,058,463,140	0	0	0	0	1	1,058,463,140
3070101097	Lemari Obat (Kaca)	Buah	1	3,964,400	0	0	0	0	1	3,964,400
3070101127	Kursi Dorong	Buah	1	1,804,097	0	0	0	0	1	1,804,097
3080203117	Panel Uto Power	Buah	1	360,060,158	0	0	1	360,060,158	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	37	435,637,767	0	0	0	0	37	435,637,767
3100102002	Lap Top	Buah	25	349,595,320	0	0	0	0	25	349,595,320
3100102003	Note Book	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100201012	Hard Disk	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100202010	Scanner (Peralatan Mini Komputer)	Buah	2	9,784,500	0	0	0	0	2	9,784,500
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	38	146,540,738	0	0	0	0	38	146,540,738
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	13	127,001,724	0	0	0	0	13	127,001,724
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	10	14,118,352	0	0	0	0	10	14,118,352
3100204001	Server	Buah	2	172,381,006	0	0	0	0	2	172,381,006
3100204003	Hub	Buah	6	138,509,800	0	0	0	0	6	138,509,800
3100204004	Modem	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
3100204005	Netware Interface External	Buah	1	5,974,000	0	0	0	0	1	5,974,000
3100204023	Wireless Access Point	Buah	4	3,960,000	0	0	0	0	4	3,960,000
3100204024	Switch	Buah	21	866,645,000	0	0	0	0	21	866,645,000
3100204999	Peralatan Jaringan Lainnya	-	1,315	696,725,700	0	0	0	0	1,315	696,725,700

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
 UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
 Halaman : 4
 Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3190103005	Peralatan Fitnes	Buah	9	24,970,000	0	0	0	0	9	24,970,000
3190103010	Treadmill	Buah	1	8,580,000	0	0	0	0	1	8,580,000
133111	Gedung dan Bangunan		6	100,392,438,210	2	1,387,934,000	0	0	8	101,780,372,210
4010101001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	Unit	4	92,579,457,210	0	0	0	0	4	92,579,457,210
4010102001	Bangunan Gudang Tertutup Permanen	Unit	0	0	1	282,320,000	0	0	1	282,320,000
4010109001	Bangunan Gedung Pertemuan Permanen	Unit	1	7,465,674,000	0	0	0	0	1	7,465,674,000
4010134999	Taman Lainnya	-	1	347,307,000	0	0	0	0	1	347,307,000
4010201001	Rumah Negara Golongan I Tipe A Permanen	Unit	0	0	1	1,105,614,000	0	0	1	1,105,614,000
134113	Jaringan		0	0	1	360,060,158	0	0	1	360,060,158
5031001999	Instalasi Lain-lain	-	0	0	1	360,060,158	0	0	1	360,060,158
135121	Aset Tetap Lainnya		59	8,306,500	1	250,000	0	0	60	8,556,500
6010101001	Monografi	Buah	0	0	0	0	0	0	0	0
6010101999	Buku Lainnya	-	50	2,916,500	0	0	0	0	50	2,916,500
6010303001	Lukisan Kanvas	Buah	9	5,390,000	1	250,000	0	0	10	5,640,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi		479	1,529,388,174	6	645,761,000	485	2,175,149,174	0	0
3020102003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	Unit	0	0	4	619,611,000	4	619,611,000	0	0
3020104001	Sepeda Motor	Unit	0	0	2	26,150,000	2	26,150,000	0	0
3030201003	Perkakas Pengukur	Buah	1	132,000	0	0	1	132,000	0	0
3030301141	Distance Meter	unit	1	5,478,000	0	0	1	5,478,000	0	0
3050101002	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	Buah	3	6,658,290	0	0	3	6,658,290	0	0
3050102003	Mesin Hitung Elektronik/Calculator	Buah	17	2,431,000	0	0	17	2,431,000	0	0
3050104001	Lemari Besi/Metal	Buah	4	5,312,500	0	0	4	5,312,500	0	0
3050104002	Lemari Kayu	Buah	2	1,301,000	0	0	2	1,301,000	0	0
3050104005	Filing Cabinet Besi	Buah	2	1,675,500	0	0	2	1,675,500	0	0
3050104012	Compact Rolling	Buah	1	4,069,000	0	0	1	4,069,000	0	0
3050104020	Lemari Display	Buah	2	1,524,000	0	0	2	1,524,000	0	0
3050105015	Alat Penghancur Kertas	Buah	5	17,050,000	0	0	5	17,050,000	0	0
3050105017	Mesin Absensi	Buah	2	19,085,000	0	0	2	19,085,000	0	0
3050105024	Alat Pemotong Kertas	Buah	1	371,000	0	0	1	371,000	0	0
3050105052	Alat Perekam Suara (Voice Pen)	Buah	2	2,530,000	0	0	2	2,530,000	0	0
3050105999	Perkakas Kantor Lainnya	-	7	4,630,500	0	0	7	4,630,500	0	0
3050201002	Meja Kerja Kayu	Buah	78	133,252,000	0	0	78	133,252,000	0	0
3050201003	Kursi Besi/Metal	Buah	123	104,827,250	0	0	123	104,827,250	0	0
3050201021	Pot Bunga	Buah	12	8,910,000	0	0	12	8,910,000	0	0
3050202003	Jam Elektronik	Buah	5	2,777,500	0	0	5	2,777,500	0	0
3050204002	A.C. Sentral	Buah	1	19,393,000	0	0	1	19,393,000	0	0
3050204004	A.C. Split	Buah	23	346,746,973	0	0	23	346,746,973	0	0

LAPORAN BARANG PENGGUNA
GABUNGAN INTRAKOMPTABEL DAN EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 5
Kode Lap : lap_bmn_gab_satker

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SATUAN	SALDO PER 1 JANUARI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3050206017	Unit Power Supply	Buah	1	1,375,000	0	0	1	1,375,000	0	0
3050206046	Handy Cam	Buah	1	11,000,000	0	0	1	11,000,000	0	0
3050206058	Gordyin/Kray	Buah	1	57,502,500	0	0	1	57,502,500	0	0
3050206999	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	-	2	1,870,000	0	0	2	1,870,000	0	0
3060101036	Microphone/Wireless MIC	Buah	1	725,000	0	0	1	725,000	0	0
3060102003	Camera Electronic	Buah	4	17,490,000	0	0	4	17,490,000	0	0
3060201010	Facsimile	Buah	4	5,579,904	0	0	4	5,579,904	0	0
3060201020	Telepon Digital	Buah	10	3,347,940	0	0	10	3,347,940	0	0
3060201021	Telepon Analog	Buah	46	4,812,658	0	0	46	4,812,658	0	0
3100101003	Local Area Network (LAN)	Buah	10	12,339,010	0	0	10	12,339,010	0	0
3100102001	P.C Unit	Buah	40	383,765,281	0	0	40	383,765,281	0	0
3100102002	Lap Top	Buah	9	108,185,858	0	0	9	108,185,858	0	0
3100102003	Note Book	Buah	10	116,875,000	0	0	10	116,875,000	0	0
3100201012	Hard Disk	Buah	5	3,795,000	0	0	5	3,795,000	0	0
3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	20	52,103,584	0	0	20	52,103,584	0	0
3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	6	7,920,000	0	0	6	7,920,000	0	0
3100203005	Plotter (Peralatan Personal Komputer)	Buah	1	32,560,000	0	0	1	32,560,000	0	0
3100203017	External/ Portable Hardisk	Buah	5	7,059,176	0	0	5	7,059,176	0	0
3100204004	Modem	Buah	1	1,750,000	0	0	1	1,750,000	0	0
3100204023	Wireless Access Point	Buah	2	1,980,000	0	0	2	1,980,000	0	0
3190103010	Treadmill	Buah	1	8,580,000	0	0	1	8,580,000	0	0
6010101001	Monografi	Buah	1	24,650	0	0	1	24,650	0	0
6010101999	Buku Lainnya	-	6	593,100	0	0	6	593,100	0	0
TOTAL				451,937,028,017		40,104,006,312		3,180,970,332		488,860,063,997

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 01 JANUARI 2021(SALDO AWAL)
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_sawal_s

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	117,757,641
131111	Tanah	333,198,540,000
132111	Peralatan dan Mesin	16,426,033,878
133111	Gedung dan Bangunan	100,392,438,210
135121	Aset Tetap Lainnya	8,306,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14,110,680,366)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(18,437,029,490)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	1,511,936,516
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(1,511,318,766)
J U M L A H		417,595,984,123

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2021
TAHUN ANGGARAN 2021

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 411852 KANWIL DJKN DKI JAKARTA

Tanggal : 25/01/22 1:15 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_sat

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	84,243,941
131111	Tanah	370,616,438,000
132111	Peralatan dan Mesin	15,712,315,874
133111	Gedung dan Bangunan	101,780,372,210
134113	Jaringan	360,060,158
135121	Aset Tetap Lainnya	8,556,500
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(14,090,708,128)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(23,854,973,723)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(360,060,158)
J U M L A H		450,256,244,674